

**PROGRAM MAGISTER  
PENYULUHAN PERTANIAN**

# **RENCANA PENGEMBANGAN**

---

**2017-2021**

**PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian sebagai bagian dari Pascasarjana Unsoed memiliki tanggung jawab akademik yang sangat besar dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Pencapaian tujuan tersebut tidak dapat dilakukan secara instan namun demikian membutuhkan waktu yang cukup lama. Perencanaan menjadi sangat penting untuk memastikan pencapaian tujuan tersebut berjalan dengan sistematis dan lancar. Program studi harus memiliki rencana pengembangan agar mampu tumbuh dan berkembang dengan adaptif dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan eksternal dan internal.

Penyusunan program pengembangan program studi dilakukan dengan tahapan (1) evaluasi diri dan diskusi terfokus terkait komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan di program studi yang melibatkan pimpinan pascasarjana, koordinator program studi, dosen, dan tenaga kependidikan dan (2) analisis SWOT untuk merumuskan strategi, program dan kegiatan. Perumusan program pengembangan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian mempertimbangkan 1) Rencana Induk Pengembangan Unsoed 2015-2034, 2) Renstra Pascasarjana, 3) dinamika perkembangan IPTEKS terkini; dan 4) hasil evaluasi diri. Selanjutnya legalisasi Rencana Pengembangan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian 2017-2021 dilakukan dengan penerbitan SK Direktur Pascasarjana Unsoed.

Rencana Pengembangan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed merujuk pada visi program studi yaitu *Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu mengembangkan riset serta karya inovatif di bidang penyuluhan pertanian/pemberdayaan masyarakat pedesaan berbasis kearifan lokal pada tingkat internasional tahun 2034*. Pada tahun 2018-2022 Unsoed berada pada milestone berkontribusi yang mengandung makna menghasilkan produk akademik yang dapat memberikan manfaat untuk semua stakeholder. Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed dalam kerangka berkontribusi memiliki tujuan 1.

Menghasilkan magister penyuluhan pertanian/ pemberdayaan masyarakat pedesaan yang mampu berpikir analitis, kritis, dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat, 2. Menghasilkan publikasi dan karya ilmiah bertaraf nasional maupun internasional yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan penyuluhan pertanian/pemberdayaan masyarakat pedesaan, dan 3. Menghasilkan karya dan model model inovatif di bidang penyuluhan pertanian/ pemberdayaan masyarakat pedesaan yang mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat pedesaan. Sebagai program studi baru, penguatan lembaga menjadi fokus utama pada program pengembangan program studi 2017-2021.

Oleh karena itu tahapan sistematis menjabarkan jalan menuju pencapaian tujuan sesuai visi program studi harus dilakukan dan dirumuskan dalam bentuk dokumen program pengembangan program studi.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Rencana Induk Pengembangan Universitas Jenderal Soedirman 2015-2034
3. Rencana Strategis Universitas Jenderal Soedirman 2015-2018

## **C. Maksud dan Tujuan**

Dokumen Rencana Pengembangan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian dimaksudkan untuk :

1. Menjamin kesinambungan dan konsistensi kegiatan/program menuju pencapaian tujuan program studi.
2. Menyiapkan kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan program studi.
3. Menyiapkan strategi untuk pengalokasian sumberdaya.

Adapun tujuan rencana pengembangan ini disusun adalah:

1. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
2. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu empat tahun kedepan
3. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efisien.
4. Sebagai sarana mempertahankan keberlanjutan pengembangan program studi.
5. Sebagai instrumen penilaian kinerja program studi

## **D. Ruang Lingkup**

Rencana pengembangan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian 2017 - 2021 mencakup aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. Rencana Pengembangan ini dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan atau ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

## BAB II. ANALISIS SITUASI

### A. Analisis Lingkungan Internal

#### 1. Analisis Kekuatan

- a. Komitmen yang tinggi dari pimpinan pascasarjana untuk meningkatkan tatakelola dan organisasi yang sehat, efektif, efisien dan akuntabel.
- b. Jumlah dosen yang berkualifikasi pendidikan S3 sangat memadai dan kompeten
- c. Komitmen pimpinan lembaga dalam penyediaan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Komitmen para dosen Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian untuk melaksanakan program penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
- e. Tersedianya *Local Area Network* (LAN) dengan bandwith yang sangat memadai untuk mengelola jaringan kerja administrasi yang berbasis ICT.
- f. Penulisan karya ilmiah, seperti penyusunan diktat, pengembangan bahan ajar, dan penulisan artikel di jurnal yang disupport oleh universitas.
- g. Regulasi dan sistem pembayaran remunerasi yang mendorong peningkatan kinerja akademik dosen
- h. Terdapat potensi kapasitas membangun yang besar di kalangan staf akademik untuk menghasilkan karya besar, termasuk kemampuan dalam penyelenggaraan Tridharma secara utuh
- i. Pengelolaan sistem informasi pelayanan administrasi dan akademik sudah memenuhi standar pelayanan minimal;
- j. Kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian masyarakat para dosen sudah memadai
- k. Kualifikasi pendidikan dan kinerja akademik dosen sudah memenuhi persyaratan
- l. Program studi menjadi anggota asosiasi program studi penyuluhan yang berguna untuk tukar informasi dan kerjasama

#### 2. Analisis Kelemahan

- a. Sistem manajemen promosi belum efektif, popularitas program studi masih rendah
- b. Produktifitas publikasi internasional bereputasi para dosen masih belum optimal
- c. Jumlah pertukaran pembelajaran masih perlu ditingkatkan
- d. Bahan ajar pembelajaran belum semua dimiliki dosen
- e. Pembelajaran on line (e learning) belum dilakukan secara maksimal
- f. Program studi belum terakreditasi
- g. Penjaminan mutu belum dijalankan secara intensif
- h. Kemitraan akademik dengan stakeholder eksternal masih terbatas

## **B. Analisis Lingkungan eksternal**

### **1. Analisis Peluang**

- a. Penerapan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, UU No. 14/2005 tentang Guru dan Dosen, dan PP No.19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan memberikan kesempatan yang lebih besar sekaligus menuntut lembaga untuk meningkatkan mutu tatakelola administrasi dan program akademik.
- b. Kebutuhan masyarakat terhadap pendampingan masyarakat dan model penyuluhan/pemberdayaan masyarakat sangat terbuka dan menunjukkan peningkatan
- c. Kegiatan akademik di berbagai institusi pendidikan lain semakin meningkat yang dapat mendorong dosen meningkatkan kinerja akademiknya
- d. Ketersediaan/jumlah jurnal ilmiah yang semakin meningkat dapat mendorong dosen lebih banyak publikasi ilmiah
- e. Lembaga-lembaga lain membuka diri untuk kerjasama dalam bentuk internship, konsultasi, dan studi banding.
- f. Ketersediaan beasiswa untuk dosen-dosen negeri dan swasta memberikan peluang yang sangat luas bagi lembaga menjadi tempat pendidikan dosen;
- g. Ketersediaan berbagai jenis hibah penelitian yang disediakan secara kompetitif oleh DIKTI dapat meningkatkan produktivitas dosen melakukan penelitian-penelitian dan penulisan karya ilmiah.

### **2. Analisis Ancaman**

- a. Persaingan pada industri pendidikan yang lebih ketat secara kualitas maupun kuantitas
- b. Biaya pendidikan yang cenderung meningkat dikhawatirkan mempengaruhi perilaku masyarakat untuk melanjutkan pendidikan magister
- c. Tuntutan kualitas masyarakat yang semakin meningkat dan dinamis mendorong program studi lebih kreatif
- d. Pemerintah kabupaten kurang memiliki beasiswa/bantuan pendidikan untuk pendidikan magister

## **BAB III. VISI, MISI DAN ISU STRATEGIS**

### **A. Visi, Misi Dan Tujuan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian**

#### **1. Visi**

Menjadi program studi yang unggul dalam menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu mengembangkan riset serta karya inovatif di bidang penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat pedesaan berbasis kearifan lokal pada tingkat internasional tahun 2034

#### **2. Misi**

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas untuk memperkuat kapasitas pengetahuan, ketrampilan dan sikap mahasiswa
2. Memperkuat kualitas riset dan publikasi dosen & mahasiswa terkait dengan isu penyuluhan pertanian/pemberdayaan masyarakat pedesaan
3. Memperbanyak karya karya inovatif dalam mengakselerasi perubahan sosial masyarakat
4. Mengembangkan kerjasama dalam memperkuat pembelajaran, riset, dan publikasi di bidang penyuluhan pertanian/pemberdayaan masyarakat pedesaan

#### **3. Tujuan**

1. Menghasilkan magister penyuluhan pertanian yang mampu berpikir analitis, kritis, dan sistematis dalam menyelesaikan permasalahan dalam masyarakat,
2. Menghasilkan publikasi dan karya ilmiah bertaraf nasional maupun internasional yang bermanfaat bagi pengembangan keilmuan penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat pedesaan
3. Menghasilkan karya dan model model inovatif di bidang penyuluhan pertanian dan pemberdayaan masyarakat pedesaan yang mampu menyelesaikan permasalahan masyarakat pedesaan

### **B. Isu-Isu Strategis**

Program studi merupakan bagian dari suatu lingkungan yang akan saling memengaruhi antar sub sistem. Program studi sebagai subsistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global itu artinya program studi hanya dapat hidup dan berkembang apabila keluarannya dapat sesuai dan diterima dengan kebutuhan sistem tersebut.

Dalam cara pandang yang demikian, program studi harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan (baik internal maupun eksternal). Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing yang berkelanjutan. Atas dasar cara pandang

tersebut dapatlah ditetapkan perubahan-perubahan pada lingkungan strategis sebagai berikut:

1. Perubahan teknologi (*disruption era*) yang berpengaruh terhadap perubahan perilaku masyarakat dan manusia secara umum pada aspek teknis, sosial dan ekonomi sehingga program studi harus secara tepat dan efektif merespon perubahan tersebut
2. Perubahan tuntutan masyarakat agar keluarannya lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Perubahan lingkungan pendidikan, makin banyaknya program studi baru dan dalam waktu dekat juga akan bermunculan lembaga pendidikan tinggi luar negeri yang menawarkan jasanya di Indonesia. Hal ini menuntut program studi harus mampu terus menerus meningkatkan kualitas agar mampu bersaing.
4. Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, maka Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian menetapkan dan fokus pada 8 (delapan) isu strategis yaitu : (1) popularitas dan citra program studi; (2) kualitas output akademik; (3) publikasi ilmiah; (4) budaya kerja dan budaya akademik; (5) kualitas sumber daya manusia; (6) organisasi dan manajemen; (7) sistem informasi manajemen; dan (8) kerja sama, aliansi strategis dan jaringan akademik; Adapun rincian dari isu-isu strategis yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan citra program studi, hal ini berkaitan dengan:
  - a. Upaya mencapai dan mempertahankan akreditasi program studi.
  - b. Upaya mengelola program studi yang relevan dengan kebutuhan.
  - c. Upaya menciptakan suasana kehidupan kampus yang kondusif bagi keberhasilan pembelajaran.
  - d. Upaya menjalin hubungan yang lebih intens dan kontinue dengan alumni.
  - e. Upaya mengidentifikasi produk/aktifitas/layanan unggulan yang dapat dihasilkan oleh program studi.
  - f. Upaya menciptakan mekanisme pelaporan dan akuntabilitas terhadap *Stakeholder*.
  - g. Upaya menjalin kerja sama dengan instansi/lembaga lain.
2. Peningkatan kualitas output akademik, hal ini berkaitan dengan;
  - a. Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran
  - b. Upaya meningkatkan intensitas penguasaan bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan teknologi informasi bagi mahasiswa dan tenaga pengajar.
  - c. Upaya menetapkan standar kompetensi lulusan.
  - d. Upaya mengembangkan dan mereview kurikulum secara mandiri dan berkelanjutan

3. Peningkatan publikasi ilmiah, menyangkut:
  - a. Upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
  - b. Upaya meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah
4. Peningkatan budaya kerja dan budaya akademik, meliputi :
  - a. Upaya meningkatkan disiplin dan mutu kerja dosen dan karyawan.
  - b. Upaya memotivasi dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah baik tingkat lokal, nasional maupun internasional.
  - c. Upaya membuat *reward system* untuk dosen, karyawan dan mahasiswa yang berprestasi.
  - d. Upaya meningkatkan profesionalisme tenaga pengajar dan tenaga penunjang akademik.
5. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia, berkenaan dengan ;
  - a. Upaya meningkatkan kompetensi dan kemampuan dosen dalam mengajar, meneliti, dan pengabdian masyarakat.
  - b. Upaya membangun semangat kerja, etos kerja, dan soft skill dosen yang terkait dengan pembelajaran.
  - c. Upaya meningkatkan penguasaan bahasa asing bagi dosen terutama Bahasa Inggris dan teknologi informasi.
  - d. Upaya meningkatkan ketrampilan karyawan agar lebih profesional.
6. Pengembangan organisasi dan manajemen, aspek ini mencakup hal-hal sebagai berikut:
  - a. Upaya merekonstruksi fungsi dan struktur program studi.
  - b. Upaya membentuk lembaga *internal*.
  - c. Upaya pematapan sistem perencanaan program dan penganggaran terpadu.
7. Pengembangan sistem informasi manajemen, berkenaan dengan :
  - a. Upaya menyempurnakan sistem informasi program studi
  - b. Upaya menyempurnakan sistem database dosen dan karyawan.
  - c. Upaya membuat sistem database penelitian mahasiswa.
8. Pengembangan kerja sama, aliansi strategis, dan jaringan kerja yang berkenaan dengan:
  - a. Upaya meningkatkan pemberdayaan peran serta masyarakat.
  - b. Cara meningkatkan kerja sama (sinergi) antar program studi magsiter di lingkungan Unsoed
  - c. Upaya meningkatkan kerja sama dan jaringan kerja antara program studi dengan pemerintah daerah, dan lembaga lain baik untuk kegiatan penelitian, pengembangan sistem pendidikan, maupun pengembangan sarana fisik).



### C. Prioritas Pengembangan Lima Tahun Ke Depan (2017-2021)

Penjabaran dan pencapaian visi program studi sampai tahun 2034 di breakdown dalam milestone sebagai berikut



Untuk mencapai visi yang dirumuskan di atas, ditetapkan prioritas pengembangan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian UNSOED pada Milestone I (2017-2021) sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas promosi
- Peningkatan mutu pembelajaran
- Peningkatan produktifitas dosen dalam publikasi ilmiah.
- Pengembangan kerjasama;
- Penguatan kelembagaan program studi yang efisien dan produktif
- Pengembangan kualitas SDM

Sasaran dan Strategi Pencapaian Sasaran Program Studi (2017-2021)

No	Sasaran dan Strategi Pencapaian	2017	2018	2019	2020	2021
1	<b>Meningkatkan Tata Kelola Intitusi dan Sistem Penjaminan Mutu Akademik</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mewujudkan kelembagaan penjaminan mutu (GKM) yang efektif</li> <li>▪ Melaksanakan program penjaminan mutu yang sistematis dan berkelanjutan</li> <li>▪ Menyusun dokumen dokumen kelembagaan</li> </ul>	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
2	<b>Meningkatkan mutu pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memperkaya bahan/materi perkuliahan (bahan ajar)</li> <li>▪ Meningkatkan jumlah dosen tamu dan professional</li> <li>▪ Memperbaharui/update</li> </ul>	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

	<p>Rencana Pembelajaran Semester (RPS)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengembangkan model pembelajaran campuran (<i>blended</i>)</li> <li>▪ Merencanakan dan mengendalikan penyelesaian tesis tepat waktu</li> </ul>					
3	<p><b>Meningkatkan motivasi pembelajaran mahasiswa dan dosen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai (<i>referensi/sumber pustaka/langganan jurnal yang memadai, ketersediaan wifi dan ruang baca yang memadai, bahan ajar, dan diskusi diskusi informal yang interaktif dan berkelanjutan</i>)</li> <li>▪ Menyelenggarakan pendampingan dan diskusi / interaksi dosen mahasiswa secara sistematis</li> </ul>	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
4	<p><b>Meningkatkan kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyediakan kesempatan dosen dan tenaga kependidikan mengikuti workshop/seminar</li> <li>▪ Menyelenggarakan pelatihan dan woskhop</li> </ul>	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
5	<p><b>Meningkatkan popularitas dan kualitas promosi institusi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan kualitas website dan media online program studi</li> <li>▪ Meningkatkan kerjasama promosi dengan instansi di luar program studi</li> </ul>	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx

## BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Prodi Pendidikan Sejarah ditempuh melalui pengembangan sumber daya manusia, pengembangan program studi, pengembangan sarana fisik, pengembangan teknologi, pengembangan organisasi dan manajemen, menciptakan lingkungan yang kondusif, dan meningkatkan citra prodi

### A. Pengembangan Kualitas Sumberdaya Manusia

Kebijakan pengembangan kualitas sumberdaya manusia diarahkan dalam rangka :

1. Meningkatkan jumlah dan kualitas dosen melalui program pelatihan pembelajaran
2. Melaksanakan kegiatan seminar baik yang berskala lokal, regional maupun nasional.
3. Meningkatkan program pelatihan Bahasa Inggris
4. Mengembangkan seminar rutin dosen maupun mahasiswa.
5. Mengalokasikan dana untuk membantu dosen untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan.
6. Melakukan pelatihan secara berkala bagi karyawan dalam mengikuti pendidikan diklat dan lain sebagainya.
7. Memperbanyak dosen tamu dan seminar yang melibatkan eksternal stakeholder mitra akademik

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<b>Aktivitas yang direncanakan</b>	<b>Indikator kinerja</b>
• Meningkatkan jumlah dan kualitas dosen yang mengikuti pelatihan pembelajaran	• Semua dosen tetap mengikuti/mendapatkannya
• Kegiatan seminar yang berskala lokal, regional maupun nasional	• 1 kali / tahun
• Meningkatkan program pelatihan Bahasa Inggris	• TOEFL mahasiswa >500
• Mengembangkan seminar rutin dosen maupun mahasiswa	• 1 kali / bulan
• Mengalokasikan dana untuk membantu dosen untuk mengikuti seminar, lokakarya, maupun pelatihan	• Semua dosen tetap mengikuti/mendapatkannya
• Melakukan pelatihan secara berkala bagi karyawan dalam mengikuti pendidikan diklat dan lain sebagainya	• Semua tenaga administrasi mengikuti/mendapatkannya
• Memperbanyak dosen tamu dan seminar yang melibatkan eksternal stakeholder mitra akademik	• 1 kali / semester

## B. Penguatan kelembagaan program studi yang efisien dan produktif

Kebijakan penguatan program studi diupayakan dengan cara:

1. Meningkatkan ketersediaan dokumen kelembagaan (SOP dan manual mutu)
2. Menyediakan dana khusus untuk penerbitan jurnal ilmiah.
3. Pengembangan bidang-bidang/layanan unggulan prodi.
4. Pengembangan website/media online program studi

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengembangkan ketersediaan dokumen program studi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah SOP dan manual mutu semakin lengkap</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengembangkan jurnal ilmiah</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersedia jurnal ilmiah</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menetapkan bidang unggulan/layanan program studi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Adanya keunggulan layanan kompetitif dan komparatif program studi</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengembangkan website dan media on line program studi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersedia website dan facebook program studi</li></ul>

## C. Pengembangan Mutu Pembelajaran

Kebijakan pengembangan mutu pembelajaran diupayakan dengan cara:

1. Mengembangkan *e learning*
2. Meningkatkan buku ajar dan dokumen pembelajaran lain
3. Menyempurnakan kurikulum yang mandiri dan berkelanjutan
4. Membangun ruang *audio-visual* untuk kegiatan diskusi rutin dosen-mahasiswa, seminar, kuliah tamu.
5. Meningkatkan kemampuan TI dan Bahasa Inggris dosen/mahasiswa
6. Meningkatkan pelatihan pembelajaran/teknik pembelajaran dosen
7. Meningkatkan kerjasama akademik (*visiting professor*)

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

Aktivitas yang direncanakan	Indikator kinerja
<ul style="list-style-type: none"><li>• Mengembangkan <i>e learning</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mata kuliah yang menggunakan <i>e learning</i> semakin meningkat</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan buku ajar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jumlah buku ajar semakin meningkat</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyempurnakan kurikulum</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kurikulum updated secara sistematis dan berkelanjutan</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan layanan diskusi dan belajar mahasiswa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tersedia ruang belajar dan diskusi yang representatif</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan kemampuan TI dan Bahasa Inggris</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• TOEFL mahasiswa &gt; 500</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Meningkatkan ketrampilan mengajar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Semua dosen tetap</li></ul>

dosen (pelatihan teknik mengajar)	mendapatkan pelatihan
• Meningkatkan kerjasama akademik dengan pihak luar	• Meningkatnya jumlah visting profesor

#### D. Pengembangan kualitas promosi

Kebijakan pengembangan teknologi diupayakan dengan cara:

1. Pengembangan website, fb dan media online program studi lainnya
2. Pengembangan kerjasama pendidikan dengan pihak lain.
3. Membuat leaflet yang informatif, akuntabel dan memuat *database* kegiatan program studi
4. Merancang sistem informasi promosi.
5. Menyusun strategi dan media promosi yang efektif.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<i>Aktivitas yang direncanakan</i>	<i>Indikator kinerja</i>
• Mengembangkan website dan media online program studi	• Tersedianya website program studi dan media online lainnya yang informatif dan komunikatif
• Mengembangkan kerjasama pendidikan	• Jumlah kerjasama pendidikan yang semakin meningkat
• Membuat media promosi dan database program studi	• Tersedia media promosi (leaflet dll) yang informatif
• Mendesain sistem dan strategi promosi	• Tersedianya sistem dan strategi promosi yang efektif dan berkelanjutan

#### E. Peningkatan produktifitas dosen dalam publikasi ilmiah

Kebijakan peningkatan produktifitas dosen dalam publikasi ilmiah diupayakan dengan cara:

1. Mengembangkan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah berkelanjutan
2. Mengembangkan mekanisme alokasi sumber dana dan sumber daya yang lebih baik.

Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

<b>Aktivitas yang direncanakan</b>	<b>Indikator kinerja</b>
• Mengembangkan kemampuan dosen dalam publikasi ilmiah	• Jumlah pelatihan 1 kali/semester

#### F. Pengembangan kerjasama

Kebijakan pengembangan kerjasama diupayakan dengan cara :

1. Menambah pertemuan program studi dengan pihak eksternal.
2. Menggali peluang kerja sama dengan instansi/lembaga untuk mendapatkan bea siswa.
3. Menggalakkan kegiatan pendampingan teknis dan sosial.
4. Menyelenggarakan kuliah tamu.

5. Melakukan kunjungan/studi banding ke lembaga lain yang lebih maju. Arah kebijakan tersebut diupayakan melalui aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

<b><i>Aktivitas yang direncanakan</i></b>	<b><i>Indikator kinerja</i></b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menambah pertemuan program studi dengan pihak eksternal</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pertemuan dengan pihak eksternal minimal 1 kali per tahun</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggali peluang kerja sama dengan instansi/lembaga untuk mendapatkan beasiswa</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Terjalannya kerjasama minimal 1 unit per tahun</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menggalakkan kegiatan pendampingan teknis dan sosial</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendampingan 1 kali per semester</li></ul>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Menyenggarakan kuliah tamu</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kuliah tamu minimal 1 kali per semester</li></ul>

Pada Milestone 1 (2017-2021), Program Studi Magister Penyuluhan Unsoed didukung dokumen Rencana Pengembangan Program Studi dan Rencana Kegiatan Anggaran Tahunan (RKA-RBA) memiliki sasaran sebagai berikut

Program	Strategi Pencapaian	Keselarasan dengan Visi Prodi	Indikator Kinerja	Capaian		Target		
				2017	2018	2019	2020	2021
Meningkatkan Tata Kelola Intitusi dan Sistem Penjaminan Mutu Akademik	Mewujudkan kelembagaan penjaminan mutu yang efektif	unggul	Fungsi Gugus Kendali Mutu	tersusun	berfungsi	Berfungsi lebih optimal	berfungsi lebih optimal	berfungsi lebih optimal
	Melaksanakan program penjaminan mutu yang sistematis dan berkelanjutan	unggul	Pelaksanaan monev	terlaksana	Terlaksana reguler	Terlaksana reguler	Terlaksana reguler	Terlaksana reguler
	Menyusun dokumen kelembagaan	unggul	Jumlah SOP	10	13	15	17	20
Meningkatkan mutu pembelajaran	Memperkaya bahan/materi perkuliahan (bahan ajar)	unggul, kreatif	Jumlah bahan ajar yang dihasilkan dosen	2	3	4	6	8
	Meningkatkan jumlah dosen tamu dan profesional	unggul, kreatif	Jumlah dosen tamu dan tenaga ahli dari dalam/luar negeri/tahun	2	4	5	6	8
	Memperbaharui/update Rencana Pembelajaran Semester (RPS)	unggul, kreatif	Persentase lulusan yang memiliki IPK $\geq 3,25$	0	0	60%	70%	80%
	Merencanakan dan mengendalikan penyelesaian tesis tepat waktu	unggul, kreatif	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu (2 th/4 semester)	0	0	80 %	90%	100%
Meningkatkan motivasi pembelajaran mahasiswa dan dosen	Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai	unggul, kreatif	Ruang diskusi	1	1	2	2	2
	Menyelenggarakan pendampingan dan diskusi / interaksi dosen mahasiswa secara sistematis	unggul, riset	Jumlah proposal mahasiswa yang diajukan untuk memperoleh dana penelitian	0	0	1	3	5
		unggul, kreatif	Prestasi mahasiswa di tingkat regional/nasional	1	2	3	5	6
Meningkatkan	Menyediakan	Unggul	Jumlah dosen yang menyajikan	19	20	22	24	24

kualitas SDM dosen dan tenaga kependidikan	kesempatan dosen dan tenaga kependidikan mengikuti workshop/seminar		makalah pada pertemuan ilmiah nasional / internasional					
	Menyelenggarakan pelatihan dan woskhop	unggul, kreatif, riset	Jumlah pelatihan peningkatan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam pembelajaran dan publikasi ilmiah	2	3	4	6	8
	Menyelenggarakan workshop publikasi ilmiah	unggul, riset	Jumlah publikasi ilmiah nasional	20	21	22	24	24
Meningkatkan popularitas dan kualitas promosi institusi	Meningkatkan kualitas website dan media online program studi	unggul	Ratio jumlah pendaftar (peminat) dengan daya tampung	2 : 1	2 : 1	3 : 1	3 : 1	4 : 1
	Meningkatkan kerjasama promosi dengan instansi di luar program studi	unggul	Jumlah kerjasama (MoU)	4	6	8	10	12



## **BAB V. PENUTUP**

Rencana Pengembangan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed tahun 2017-2021 merupakan dasar pengembangan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan di lingkungan Pascasarjana Unsoed. Rencana Pengembangan ini selanjutnya dijabarkan ke dalam Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) Pascasarjana Unsoed dan dilengkapi dengan indikator kinerja sebagai dasar untuk mengevaluasi keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan.

Apabila terjadi perubahan lingkungan strategis yang tidak terduga, sehingga kebijakan dan program yang telah dirumuskan dalam rencana pengembangan menghadapi kendala untuk dilaksanakan, maka Koordinator Program Studi dapat melakukan perubahan dengan persetujuan Direktur Pascasarjana.

Berhasilnya implementasi Rencana Pengembangan ini sangat tergantung pada pemahaman, kesadaran, keterlibatan dan upaya sungguh-sungguh dari segenap unsur dalam lingkungan Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed. Keberhasilan pelaksanaan rencana pengembangan ini juga menjadi harapan nyata bagi pembangunan pendidikan dan pembangunan masa depan generasi bangsa. Bagi segenap unsur dosen, mahasiswa, dan tenaga administrasi di Program Studi Magister Penyuluhan Pertanian Unsoed hanya tersedia satu jalan untuk mencapai cita-cita luhur yang digariskan dalam Rencana Pengembangan ini, yaitu bekerja keras dan sungguh-sungguh seraya berdoa kepada Allah SWT.